

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran disiplin kerja dan gambaran kinerja karyawan pada CV. Rodalintas Khatulistiwa. Menurut (Sugiyono 2009:11) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut (Travens dalam Umar 2008:21) menjelaskan bahwa

“Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Menurut (Nasir 2003:54) mengemukakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan, secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Menurut (Suharsimi, Arikunto 2010:8) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *explanatory survey*. Menurut (Sugiyono 2009:7) mengemukakan bahwa *explanatory survey* merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Kerlinger dalam Sugiyono 2009:58) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan menurut (Kedder dalam Sugiyono 2009:59) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan. Sedangkan menurut (Sugiyono 2010:58) mengemukakan bahwa, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja	Disiplin merupakan pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan yang teratur dan menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja di dalam sebuah organisasi. Simamora (2004:610)	1. Kepatuhan pada Peraturan	Ikhlas melaksanakan peraturan yang berlaku dengan keteguhan hati tanpa paksaan dari pimpinan.	Ordinal
		2. Efektif dalam Bekerja	Mampu melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan.	
		3. Tindakan Korektif	Dapat menyelesaikan masalah yang terjadi dan memperbaikinya.	
		4. Kehadiran Tepat Waktu	Hadir tepat waktu di tempat kerja.	
		5. Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Waktu	Pekerjaan diselesaikan tepat waktu.	

Kinerja	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2012:67)	1. Kualitas Kerja	Pekerjaan dilakukan dengan teliti, rapi dan hati-hati, sesuai prosedur yang telah ditetapkan.	Ordinal
		2. Kuantitas Kerja	Hasil kerja yang dihasilkan telah mencapai volume yang ditetapkan.	
		3. Tanggung Jawab	Bertanggung jawab atas pekerjaan, sarana dan prasarana perusahaan.	
		4. Kerjasama	Siap bekerjasama dengan siapapun dalam melakukan pekerjaan yang diberikan.	
		5. Inisiatif	Memiliki ide-ide atau gagasan untuk mengembangkan perusahaan ke arah yang lebih baik.	

3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Suharsimi, Arikunto, 2010:129). Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian baik diperoleh secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian.

Menurut (Malhotra 2007:120-121) mengungkapkan definisi-definisi tersebut, antara lain:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran yaitu karyawan CV. Rodalintas Khatulistiwa.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat serta tidak mahal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.3.2 Cara Penentuan Data

Cara penentuan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2009:90). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

2. Sampel

(Sugiyono 2009:78) mengemukakan bahwa teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Mengingat populasi yang dijadikan objek penelitian sebanyak 30 orang, maka teknik sampling yang diambil adalah sampling jenuh. (Sugiyono 2009:78) mengemukakan bahwa teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel disebut sampel jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono 2017:92).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert*. Teknis analisis skala *likert* yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan penilaian untuk setiap pilihan.

Tabel 3.2
Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono 2017:93)

2. Menghitung skor nilai untuk setiap item pernyataan dengan cara perhitungan sebagai berikut:

Skor = Bobot Nilai x Frekuensi

Nilai terendah dan nilai tertinggi:

- 1) Nilai Terendah: $30 \times 1 = 30$
- 2) Nilai Tertinggi: $30 \times 5 = 150$

3. Menentukan jarak interval dari nilai terendah sampai nilai tertinggi:

$$JI = \frac{30(5) - 30(1)}{5} = \frac{150 - 30}{5} = \frac{120}{5} = 24$$

Dimana:

JI = Jarak Interval

N1 = Nilai Tertinggi

N2 = Nilai Terendah

Kategori penilaian untuk setiap item pernyataan dari penilaian terhadap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Nilai

Nilai	Kriteria
126 - 150	Sangat Baik
102 - 125	Baik
78 - 101	Cukup Baik
54 - 77	Tidak Baik
30 - 53	Sangat Tidak Baik

Sumber: Kategori Nilai, Diolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawaban secara langsung mengenai masalah yang diteliti dengan pihak perusahaan baik menggunakan daftar pertanyaan yang disiapkan pada saat wawancara berlangsung.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

3. Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Penyebaran kuesioner berupa angket pertanyaan mengenai disiplin kerja dan kinerja karyawan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan, dimana itu berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi atau teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti.

3.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan instrumen yang dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Validitas merupakan instrumen yang dapat mengukur kebenaran sesuatu yang diperlukan.

Menurut (Suharsimi, Arikunto 2009:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi.

Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Rumus korelasi *productmoment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma X \cdot Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

- R = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X
- ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y
- Σx^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- Σy^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel disiplin kerja berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan *program SPSS Versi 23*.

Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh (Sugiyono 2011:126):

- Jika r positif, serta $r > 0,3$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- Jika r tidak positif, serta $r < 0,3$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009:172), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Menurut (Suharsimi, Arikunto 2009:178) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Rumus untuk mengetahui reliabilitas instrumen menggunakan rumus *cronbach's alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir soal

S_i^2 = Jumlah varians skor tiap butir

S_t^2 = Varians skor total

Dalam penelitian ini tingkat reliabilitas ditentukan jika $\alpha > 0,6$ sehingga penelitian ini dikatakan cukup reliabel.

3.6.3 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada antara -1 dan 1. Untuk bentuk/arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan positif (+) dan (-), atau $(-1 < r < +1)$, artinya jika:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan kuat dan positif).

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negative (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

$R = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson* (*Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

ΣY = Skor total

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

Σx^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

Σy^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Berikut menentukan nilai-nilai koefisien korelasi yang dijadikan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap tingkat hubungan koefisien korelasi:

Tabel 3.4
Tingkat Keeratan Korelasi

Nilai	Keterangan
0,00 - 0,19	Sangat rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono 2013:241)

3.6.4 Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali 2016:95), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.6.5 Regresi Linear Sederhana

Agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas.

Analisis regresi linear sederhana dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara Disiplin Kerja terhadap Kinerja dilakukan dengan rumus regresi linear sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Akibat (*Dependent*)

X = Variabel Faktor Penyebab (*Independent*)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan)

Berdasarkan persamaan di atas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut:

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a.

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b.

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

n = Banyaknya data sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan variabel X yang diketahui. Persamaan tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

3.6.6 Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

Agar dapat mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka dapat menggunakan statistik uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Hasil uji tingkat signifikansi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

Jika nilai signifikansi (Sig). < 0,05, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Rodalintas Khatulistiwa atau dikenal sebagai Rodalink didirikan pada tahun 1997, rodalink sudah menetapkan diri dan fokus untuk secara konsisten melayani kebutuhan konsumen akan segala hal yang berkaitan dengan olah raga sepeda dengan mengutamakan kualitas dan keaslian produk dengan didukung oleh sistem manajemen yang baik dan pengetahuan teknis yang kuat.

Saat ini Rodalink sudah memiliki 51 *outlet* yang terdiri dari 41 di Indonesia, 3 di Singapura dan 7 di Malaysia. Salah satu *outlet* Rodalink yaitu berada di Jl. Abdul Rivai No. 1E Cicendo Bandung. Rodalink akan terus mengembangkan diri sebagai penyedia segala macam perlengkapan yang berhubungan dengan sepeda ke arah pangsa pasar yang lebih luas lagi.

Rodalink mengembangkan konsep *outlet* sepeda modern yang memiliki filosofi "*One Stop Shopping Center for Bicycle*" hal ini bertujuan untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhan bersepeda konsumen. Setiap pembelian satu produk dari Rodalink memiliki garansi, dan memiliki gratis *service* sebanyak tiga kali yang berlaku satu tahun sejak tanggal pembelian. Hal ini dilakukan Rodalink agar terus menjadi pelopor tempat belanja terbaik di masa kini dan masa depan bagi konsumen yang mengedepankan pelayanan dan kualitas terbaik.

4.1.2 Visi dan Misi

Visi:

Rodalink dikembangkan untuk menjadi jaringan ritel terbesar di Asia Tenggara dengan basis utama produk yang dijual adalah sepeda dan produk-produk yang berhubungan dengan sepeda.

Misi:

Rodalink adalah *outlet* sepeda modern yang menyediakan variasi produk secara lengkap dengan kenyamanan dan pelayanan terbaik serta menawarkan suasana yang bersahabat.

4.1.3 Aspek Kegiatan Usaha

CV. Rodalintas Khatulistiwa bergerak di bidang penjualan sepeda dan juga berbagai perlengkapan bersepeda yang lengkap dan bergaransi.

4.1.4 Produk CV. Rodalintas Khatulistiwa

Selain menyediakan berbagai macam sepeda anak hingga dewasa CV. Rodalintas Khatulistiwa juga menyediakan perlengkapan bersepeda. Berikut ini akan diuraikan beberapa produk utama CV. Rodalintas Khatulistiwa yaitu sebagai berikut:

1. *Mountain Bike (MBT)*



Gambar 4.1
Mountain Bike (MBT) - 1



Gambar 4.2
Mountain Bike (MBT) - 2

2. *Road Bike*



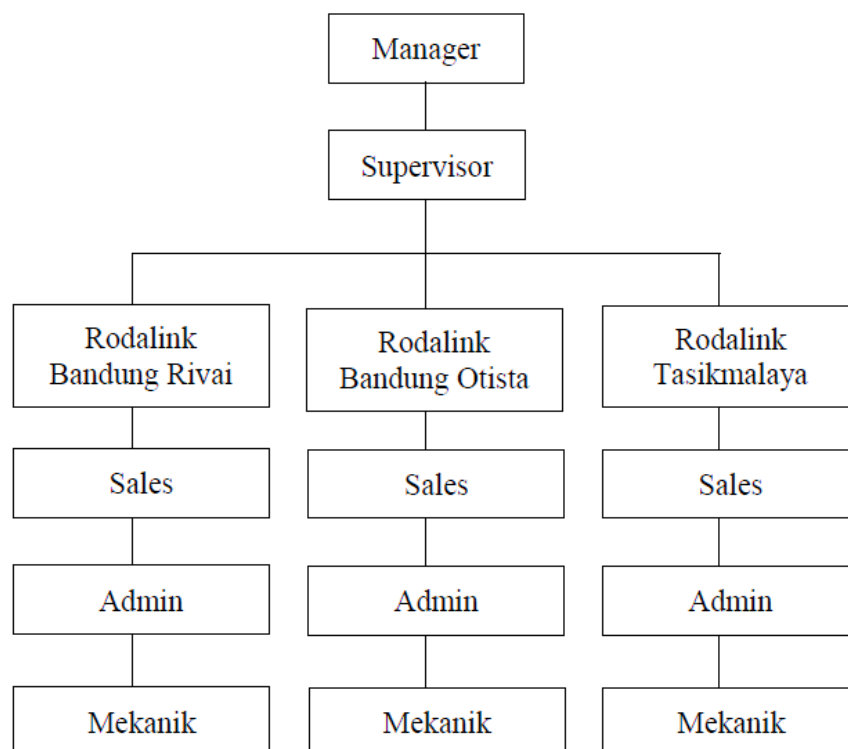
Gambar 4.3
Road Bike - 1



Gambar 4.4
Road Bike - 2

4.1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada CV. Rodalintas Khatulistiwa adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5
Struktur Organisasi CV. Rodalintas Khatulistiwa

4.1.6 Uraian Pekerjaan

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab yang ada pada struktur organisasi CV. Rodalintas Khatulistiwa yaitu sebagai berikut:

1. *Manager*

- 1) Membuat rencana pengembangan usaha.
- 2) Mengatur staf bawahan.
- 3) Menerangkan *job description* dengan baik.
- 4) Melakukan *briefing* atau pengarahan pada staf di bawahnya.
- 5) Mengontrol dan memberikan evaluasi.
- 6) Memberikan motivasi.

2. *Supervisor*

- 1) Membuatkan *job description* untuk pada staf di bawahnya.
- 2) Memotivasi staf di bawahnya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik.
- 3) Membuatkan jadwal kegiatan untuk staf dibawahnya.
- 4) Melaksanakan *briefing* dengan para staf dibawahnya.
- 5) Menentukan pekerjaan apa saja yang akan dilakukan dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang.
- 6) Menegakkan aturan yang telah dibuat oleh perusahaan agar tercipta kedisiplinan kerja.
- 7) Mengontrol dan memberikan evaluasi terhadap kinerja bawahannya.

3. Sales

- 1) Melakukan penjualan, produk atau jasa perusahaan.
- 2) Merekap hasil penjualan yang telah dilakukan secara detail
- 3) Menetapkan rencana dan strategi yang harus dilakukan kedepannya
- 4) Mempunyai wawasan dan relasi yang luas.
- 5) Menjamin kepuasan pelanggan.

4. Admin

- 1) Melakukan *input* data penjualan yang telah dilakukan sales.
- 2) Menerima dan memberi balasan terhadap panggilan masuk ke toko maupun surat email.
- 3) Membuat laporan rutin mengenai persediaan barang di toko.
- 4) Membuat laporan penjualan berkala atau sesuai yang diinginkan oleh pimpinan perusahaan.
- 5) Melakukan tagihan dan menerima tagihan pembayaran terhadap penjualan yang telah dilakukan sales.
- 6) Melakukan pemeriksaan terhadap daftar absensi rutin karyawan serta melakukan evaluasi mengenai besar gaji yang harus dibayarkan kepada karyawan.
- 7) Merancang dan membuat neraca keuangan toko dan neraca perpajakan toko.
- 8) Melayani pelanggan, yang mungkin memerlukan bantuan atas permintaan, permintaan, dan keluhan.

5. Mekanik

- 1) Mau mendengarkan keluhan konsumen.
- 2) Memberikan alternatif perbaikan dan komunikatif, edukatif.
- 3) Memberikan rincian harga dan ongkos jasa secara pasti.
- 4) Menyerahkan *sparepart* yang rusak dan kemasan komponen baru.
- 5) Pengecekan hasil pekerjaan dan garansi.

4.1.7 Profil Responden

Profil responden yaitu hasil penelitian terhadap objek, dalam hal ini yaitu sebanyak 30 orang karyawan CV. Rodalintas Khatulistiwa sebagai responden dengan didasarkan kepada jenis kelamin, pendidikan, umur, dan lama kerja.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	20 orang
2.	Perempuan	10 orang
Jumlah		30 orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 4.1 diatas diketahui bahwa sebanyak 20 orang responden laki-laki dan sebanyak 10 orang responden perempuan.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Unit Kerja	Jumlah
1.	SMA	5 orang
2.	D3	8 orang

3.	S1	17 orang
Jumlah		30 orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa karyawan dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 5 orang, lulusan D3 sebanyak 8 orang, dan lulusan S1 sebanyak 17 orang.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah
1.	> 20 tahun	20 orang
2.	> 30 tahun	6 orang
3.	> 40 tahun	4 orang
Jumlah		30 orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan umur lebih dari 20 tahun sebanyak 20 orang, lebih dari 30 tahun sebanyak 6 orang, dan lebih dari 40 tahun sebanyak 4 orang.

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Lama Kerja

No.	Lama Kerja	Jumlah
1.	> 1 tahun	20 orang
2.	> 5 tahun	4 orang
3.	> 7 tahun	6 orang
Jumlah		30 orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan lama kerja lebih dari 1 tahun sebanyak 20 orang, lebih dari 5 tahun sebanyak 4 orang, dan lebih dari 7 tahun sebanyak 6 orang.

4.1.8 Fasilitas yang Dimiliki

Sebagai tempat kerja, CV. Rodalintas Khatulistiwa menyediakan fasilitas-fasilitas yang bertujuan untuk mengoptimalkan dan mendukung aktivitas karyawannya agar dapat bekerja dengan baik. Selain itu adanya fasilitas-fasilitas kantor diharapkan karyawan selalu merasa nyaman dan selalu dinamis dan bersemangat dalam bekerja.

4.1.8.1 Fasilitas Operasional

Adapun fasilitas operasional yang ada pada CV. Rodalintas khatulistiwa yaitu sebagai berikut:

1. Komputer.
2. Printer.
3. Mesin EDC.
4. *Telephone*.

4.1.8.2 Fasilitas Umum

Berikut ini beberapa fasilitas umum yang ada pada CV. Rodalintas khatulistiwa yaitu sebagai berikut:

1. Tempat parkir yang memadai.
2. Ruang tunggu yang nyaman.
3. Kamar mandi.
4. Mushola.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Correlated Item Total Corelation*. Dalam pengujian ini menggunakan 30 responden untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila hasil validitas berada di atas 0,3 dan nilai validitas $\alpha = 0,05$.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan bantuan program *SPSS Versi 23*.

1. Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja

Tabel 4.5
Koefisien Disiplin Kerja

No. Butir Pertanyaan	r hitung	r kritik	Kriteria
P1	0,566	0,3	Valid
P2	0,673	0,3	Valid
P3	0,756	0,3	Valid
P4	0,348	0,3	Valid
P5	0,639	0,3	Valid

Sumber: Hasil olahan kuesioner.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua indikator pada variabel disiplin kerja (X) memiliki nilai korelasi $> 0,3$ berdasarkan kolom *total pearson correlation*, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesembilan indikator tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Variabel Kinerja

Uji validitas selanjutnya yaitu variabel kinerja (Y) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Koefisien Kinerja

No. Butir Pertanyaan	r hitung	r kritik	Kriteria
P1	0,533	0,3	Valid
P2	0,729	0,3	Valid
P3	0,872	0,3	Valid
P4	0,373	0,3	Valid
P5	0,683	0,3	Valid

Sumber: Hasil olahan kuesioner

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua indikator pada variabel kinerja (Y) memiliki nilai korelasi $> 0,3$ berdasarkan kolom *total pearson correlation*, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesembilan indikator tersebut dinyatakan valid.

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Hasil uji reliabilitas melalui metode *Cronbach's Alpha* dimana suatu instrument dikatakan *reliable* bila memiliki keandalan atau *alpha* sebesar 0.6. Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan alat bantu program *SPSS Versi 23*.

1. Uji Reliabilitas Disiplin Kerja

Berikut ini hasil uji reliabilitas untuk instrumen disiplin kerja.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Disiplin Kerja
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	6

Sumber: Hasil olahan kuesioner

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel disiplin kerja di atas, keenam item indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,736 yaitu lebih besar dari 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini reliabel.

2. Uji Reliabilitas Kinerja

Berikut ini hasil uji reliabilitas untuk instrumen kinerja.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Kinerja
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	6

Sumber: Hasil olahan kuesioner

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel disiplin kerja di atas, keenam item indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,754 yaitu lebih besar dari 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini reliabel.

4.2.2 Pelaksanaan Disiplin Kerja pada CV. Rodalintas Khatulistiwa

Dalam membuat tabel kriteria disiplin kerja, kita harus menentukan jarak interval terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

$$Jl = \frac{30(5) - 30(1)}{5} = \frac{150 - 30}{5} = \frac{120}{5} = 24$$

Tabel 4.9
Kriteria Disiplin Kerja

Nilai	Kriteria
126 - 150	Sangat Baik
102 - 125	Baik
78 - 101	Cukup Baik
54 - 77	Tidak Baik
30 - 53	Sangat Tidak Baik

Sumber: Kategori Nilai, Diolah

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 30 responden, diperoleh hasil mengenai disiplin kerja karyawan pada CV. Rodalintas Khatulistiwa yang dapat dilihat pada analisis sebagai berikut:

1. Saya ikhlas melaksanakan peraturan yang berlaku dengan keteguhan hati tanpa paksaan dari pimpinan.

Tanggapan karyawan mengenai saya ikhlas melaksanakan peraturan yang berlaku dengan keteguhan hati tanpa paksaan dari pimpinan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Saya ikhlas melaksanakan peraturan yang berlaku dengan keteguhan hati tanpa paksaan dari pimpinan.

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Persentase
Sangat Setuju	5	1	5	3.33
Setuju	4	18	72	60.00